

**Hubungan Antara Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
(Sipenmaru) Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi
Belajar Mahasiswa Di Akademi Keperawatan PPNI Surakarta**

Sunaryo Joko Waluyo, Sugiyarto

Akademi Keperawatan PPNI Surakarta

Jokowa73@gmail.com

Abstract

Background: quality health services, to be supported by qualified health personnel, quality health indicators one of which is the achievement of academic achievement. Implementation Sipienu standards that have been set, motivation and family support affect the achievement of student learning.
Methods: This study is a descriptive correlational cross-sectional study design. Sampling technique with random sampling sample of 75 students AKPER PPNI Semester IV. Primary data on, motivation, family support and students' learning is obtained from the questionnaires, data Sipienu of documentation and data values Sipienu results obtained from the learning achievement evaluation through ests mid semester IV.

Results: The results of the multiple correlation analysis of the independent variable values Sipienu (X1), motivation (X2) and family support (X3) on the dependent variable learning achievement (Y) obtained results R (correlation coefficient) 0.916, multiple regression test results obtained values F count=124.046 and F table =3124 and a significance value of 0000, $F(124.046) > F\text{ table}(3124)$ and $\text{Sig}.0.000 < 0.05$. Effective contribution (R²) /R Square : 0.840 jointly acquired.

Conclusion: There is a strong positive relationship and significant correlation between interest and motivation toward achievement of students in Nursing Academy PPNI Surakarta.

Keywords: Sipienu, Motivation, Family support, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan yang bermutu, Nomor 36 tahun 2009 tentang perlu ditunjang oleh tenaga kesehatan Kesehatan Tenaga kesehatan yang berkualitas sebagaimana yang berkualitas dapat dihasilkan, salah diamanatkan dalam Undang-undang satunya adalah dengan penjarangan

calon mahasiswa baru yang selektif dan memenuhi standar yang telah

Selain faktor hasil seleksi masuk juga terdapat faktor lain yakni minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar, yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang mengandung unsur-unsur yang bersifat dinamis dalam belajar seperti perasaan, perhatian, dan kemauan, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Prestasi belajar mahasiswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajar mahasiswa, baik perubahan yang bersifat positif maupun negatif. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang harus diperhatikan yaitu adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, karakternya, cita-citanya, dan lain-lain yang dimiliki oleh setiap

ditetapkan.

mahasiswa sehingga menimbulkan suatu prestasi belajar yang berbeda pula. Hal tersebut dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya hasil seleksi masuk, motivasi, dan minat belajar

Tinjauan Pustaka

Seleksi Penerimaan Mahasiswa baru (Sipenmaru)

Sipenmaru adalah pelaksanaan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang bertujuan untuk penjarangan calon peserta didik yang diprediksi memiliki kemampuan akademik yang baik dan mampu menyelesaikan pendidikan sesuai waktu yang ditetapkan. Semakin baik calon peserta didik yang diperoleh akan sangat mendukung terhadap proses pembentukan tenaga kesehatan profesional, disamping tetap mempertimbangkan faktor - faktor lain.

Penilaian Hasil Seleksi

Hasil seleksi masuk (Sipenmaru) adalah hasil dari penilaian terhadap tes tertulis dari

soal-soal yang telah diujikan sebelumnya, nilai merupakan hasil dari proses penilaian. Nilai diperoleh dengan mengubah skor dengan skala dan acuan tertentu. Oleh karena itu, nilai hanya dapat dimaknai dan digunakan sebagai pengambilan keputusan dengan memperhatikan skala dan acuan yang digunakan

Prinsip Penilaian

Prinsip-prinsip penilaian harus memperhatikan beberapa hal, agar penilaian dapat menilai secara afektif dan akurat, untuk dapat melakukan pengukuran dan penilaian secara efektif diperlukan latihan dan penguasaan teori-teori yang relevan dengan tujuan dari proses belajar mengajar sebagai bagian yang tidak terlepas dari kegiatan pendidikan sebagai suatu sistem.

Dukungan Keluarga

Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu

pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di perguruan tinggi. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan didalam keluarga akan selalu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan di contoh oleh anak sebagai dasar yang digunakan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah (Mudyahardjo, 2009). Mengingat tanggung jawab pendidikan anak ditanggung oleh keluarga dalam pendidikan informalnya dan ditanggung oleh perguruan tinggi dalam pendidikan formal, maka orang tua harus berperan dalam menanamkan sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Selain itu, orang tua juga harus memperhatikan perguruan tinggi anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman -pengalamannya dan menghargai segala usahanya serta harus dapat menunjukkan kerja samanya dalam mengarahkan cara

anak belajar di rumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, orang tua harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.

Pada dasarnya dukungan orang tua terhadap pendidikan anaknya menyangkut dua hal pokok yaitu dukungan moral dan dukungan material.

Dukungan Moral

Dukungan moral dari orang tua terhadap pendidikan anaknya dapat berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, menanamkan rasa percaya diri. Dengan perhatian orang tua yang berupa pemenuhan kebutuhan psikis tersebut diharapkan dapat memberikan semangat belajar anak guna meraih suatu cita-cita atau prestasi.

Dukungan Material

Selain dukungan moral dari orang tua terhadap kelangsungan pendidikan anaknya, ada juga dukungan dari orang tua yang berupa dukungan material. Di mana dukungan material ini berupa pemenuhan

kebutuhan fisik yaitu biaya pendidikan, fasilitas belajar, alat dan buku keperluan belajar. Untuk memenuhi kebutuhan fisik tersebut tentunya berkaitan dengan status sosial ekonomi keluarga atau pendapatan di dalam keluarga itu sendiri.

Motivasi

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Santrock, 2008:510). Pada dasarnya motivasi mengandung maksud/arti yang sama yaitu bahwa motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan.

Jenis-jenis Motivasi

Menurut jenisnya motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan mahasiswa, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti ijazah, hadiah, pertentangan,

persaingan dan hukuman (Hamalik, 2011:162).

Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan akan cita – cita. faktor ekstrinsik meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Hakekat motivasi adalah adanya dorongan internal dan eksternal pada diri individu untuk mengadakan perubahan perilaku. Hal tersebut mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

(1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita – cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan untuk belajar dengan baik (Uno, 2011:23).

Bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi belajar

Menurut Sardiman (2011:92-96), cara untuk menumbuhkan motivasi belajar antara lain dengan memberi angka, memberi hadiah, menumbuhkan sikap saingan atau kompetisi, sikap *Ego-involvement*, memberi ulangan dan mengetahui hasil, memberikan pujian, memberi hukuman, dan menumbuhkan hasrat untuk belajar.

Motivasi belajar tidak selamanya stabil. Hal ini disebabkan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar tersebut seperti kemampuan, kondisi, lingkungan mahasiswa, dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut harus diketahui oleh dosen guna memperkuat dan memelihara faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan menghindari faktor-faktor yang dapat melemahkan motivasi tersebut, apalagi untuk mata kuliah yang didalamnya membutuhkan suatu ketelitian dan kesabaran dalam mempelajarinya, sehingga membutuhkan motivasi yang kuat guna memberikan semangat belajar. Dengan semangat belajar yang tinggi pencapaian prestasi belajar akan semakin mudah.

Pengertian Belajar

Thorndike dalam buku Uno (2011:11), belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan atau gerakan) dan respon (yang juga bisa berupa pikiran, perasaan atau gerakan). Perubahan tingkah laku dapat berwujud sesuatu yang konkrit (dapat diamati), atau yang non-konkrit (tidak bisa diamati).

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar (Sunarto, 2009).

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenis dan macamnya tetapi menurut Slameto (2010 : 54-72) dibagi menjadi

dua golongan faktor dari dalam diri mahasiswa (internal) yaitu faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan dan faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern) yaitu faktor keluarga, faktor belajar dan faktor masyarakat.

Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh dosen bagi mahasiswa untuk mengukur penguasaan mahasiswa terhadap materi yang telah diajarkan (Purwanto, 2010:66). Tes diujikan setelah mahasiswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan mahasiswa atas materi tersebut.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian deskriptif korelasional dengan desain penelitian *cross sectional* pelaksanaannya pada bulan Maret sampai September 2013 bertempat di akademi keperawatan PPNI Surakarta. Populasi adalah seluruh mahasiswa akper PPNI Surakarta semester IV tahun akademik 2013/2014 sebanyak 95 mahasiswa. Sampel menggunakan teknik sampling *simple random sampling* dan ukuran

sampel ditentukan menggunakan metode yang dikembangkan Isaac dan Michael. dengan jumlah sampel yang diambil dengan taraf kesalahan 5%, sebanyak 75 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang sudah atau data yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder tentang hasil nominasi seleksi masuk (sipenmaru) diperoleh dari dinas kesehatan propinsi Jawa Tengah yang merupakan hasil nominasi dari tes seleksi masuk akademi keperawatan PPNI Surakarta. Data tentang dukungan keluarga dan motivasimahasiswa diperoleh dari kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Sedangkan data prestasi belajar mahasiswa diperoleh melalui hasil tes ujian tengah semester pada mata kuliah sistem integumen, yang materinya telah diberikan sebelumnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan butir soal tes dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis *Regresi Linier Sederhana dan Regresi Linear ganda*

dengan program SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 17.0 *for windows*.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji Korelasi dengan Korelasi Sederhana *Product Moment*

1). Variabel sipenmaru (X1) dengan variabel prestasi belajar (Y)

Dari hasil analisis didapatkan hubungan antara nilai sipenmaru dengan prestasi belajar adalah 0,272 berarti tidak ada hubungan antara kedua variabel dengan nilai signifikansi dua sisi sebesar 0.018 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sipenmaru dengan Prestasi belajar mahasiswa

2). Variabel motivasi (X2) dengan variabel prestasi belajar (Y)

Dari hasil analisis diatas didapatkan hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah 0,895 berarti terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara kedua variabel dengan nilai signifikansi dua sisi sebesar 0.000 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yakni terdapat hubungan positif kuat dan

signifikan antara motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa.

- 3). Variabel dukungan keluarga (X3) dengan variabel prestasi belajar (Y). Hasil analisis didapatkan hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar adalah 0,728, berarti terdapat hubungan positif yang kuat antara kedua variabel dengan nilai signifikansi dua sisi sebesar 0.000 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa.

Hasil Uji Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama (simultan) dengan variabel terikat (Y), dengan hasil R (koefisien korelasi) 0,916, tampak pada tabel 8, dengan nilai mendekati angka 1, hal ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Artinya terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara variabel independen (sipenmaru, motivasi dan dukungan keluarga) dengan variabel dependen (prestasi belajar mahasiswa).

Model Summary

| Model | Adjusted R Square | | Change Statistics | | | | | | |
|-------|-------------------------|----------|----------------------------|-----------------|----------|---------|-----|------|----------|
| | R | R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. | F Change |
| 1 | .916^a | .840 | .833 | 6.332 | .840 | 124.046 | 3 | 71 | .000 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Nilai sipenmaru, dukungan keluarga

Tabel 1. Hasil uji korelasi ganda

Hasil Uji Regresi Linear

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat (*dependent*) dapat diprediksikan

(meramalkan) melalui variabel bebas (*Independent*) baik secara parsial, yang berguna untuk kebijakan apakah

ingin menaikkan atau menurunkan variabel bebas.

Untuk melihat signifikansi persamaan regresi dapat dilihat dari nilai F dan dibandingkan dengan F tabel. F table dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df1 (jumlah variabel-1) = (3-1=2), dan df2 (n-k-1) atau 75-2-1= 72 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variable independen), maka F tabel = 3.124, apabila nilai F hitung < F table maka persamaan garis regresi tidak dapat digunakan untuk prediksi, apabila nilai F hitung > F table maka persamaan garis regresi dapat digunakan untuk prediksi, selain itu dapat pula dengan melihat nilai Sig. dapat digunakan untuk prediksi apabila nilai Sig. < 0,05

1). Hasil Uji Variabel Nilai Sipunmaru (X1) dengan Prestasi (Y)

Hasil dari uji regresi linear sederhana pada variable prestasi belajar terhadap variable sipenmaru diperoleh nilai F hitung = 5,846 dan Ftabel = 3.124 dan nilai signifikansi sebesar 0.018, F(5,846) > F tabel (3.124) dan Sig.0.018 < 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk prediksi.

2). Hasil Uji Variabel Motivasi Belajar (X2) dengan Prestasi (Y)

Hasil dari uji regresi linear sederhana pada variable prestasi belajar terhadap variable motivasi belajar diperoleh nilai F hitung = 293.423 dan Ftabel = 3.124 dan nilai signifikansi sebesar 0.018, F(293.423) > F tabel (3.124) dan Sig.0.000 < 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk prediksi.

3). Hasil Uji Variabel Dukungan keluarga (X3) dengan Prestasi (Y)

Hasil dari uji regresi linear sederhana pada variable prestasi belajar terhadap variable minat diperoleh nilai F hitung = 82.144 dan F tabel = 3.124 dan nilai signifikansi sebesar 0.018, F(82.144) > F tabel (3.124) dan Sig.0.000 < 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk prediksi.

Hasil Uji Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dua variabel bebas atau lebih (X1,X2,X3...Xn) dengan satu variabel terikat.

Hasil uji regresi ganda pada variable bebas Sipenmaru (X1), Motivasi Belajar (X2) dan Minat belajar (X3) terhadap Prestasi Belajar (Y) diperoleh nilai F hitung = 124.046 dan Ftabel = 3.124 dan nilai signifikansi sebesar 0.000, $F(124.046) > F \text{ tabel } (3.124)$ dan $\text{Sig}.0.000 < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk prediksi. Artinya secara bersama sama variable independen memiliki pengaruh terhadap variable dependen.

Hasil Uji Signifikasi

Berdasarkan hasil uji *Analysis of Variance* (ANOVA) dari variabel independen terhadap variabel dependen didapatkan nilai signifikansi untuk variabel nilai sipenmaru terhadap variabel prestasi belajar adalah 0,018, untuk variabel minat terhadap prestasi belajar nilai signifikansinya adalah 0.000, untuk variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar nilai signifikansinya adalah 0.000, dan untuk semua variabel independen (sipenmaru, motivasi dan dukungan keluarga) terhadap variabel dependen prestasi belajar nilai signifikansinya adalah 0.000, karena nilai signifiikansi dari seluruh variabel nilainya $< 0,05$, maka

hubungan kedua variabel tersebut dinyatakan signifikan.

Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif atau *R Square* (R^2) adalah Menunjukkan koefisiensi determinasi, yaitu presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan atau bersama-sama, arti dari *R Square* tersebut apabila R^2 mendekati 1, berarti variabel independen berpengaruh kuat terhadap variabel dependen dan apabila R^2 (*R square*) mendekati angka nol, maka variabel independen berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen. Dalam analisis didapatkan hasil Sumbangan Efektif (R^2) dari semua variabel independen (Sipenmaru, Motivasi dan dukungan keluarga) terhadap Variabel Dependen (Prestasi Belajar) didapatkan (R^2) / $R^{\text{Square}} = 0,840$, artinya bahwa kontribusi secara bersama sama dari variabel independen (Sipenmaru, Motivasi dan dukungan keluarga) terhadap variabel Dependen Prestasi belajar sebesar 84%, sedangkan 16% sisanya ditentukan oleh variabel yang lainnya.

Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif dari variabel seleksi penerimaan mahasiswa baru (Sipenmaru) terhadap prestasi belajar mahasiswa, adalah 5.3 %, dan variabel motivasi belajar terhadap prestasi sumbangan relatifnya sebesar 57.1 %, dan Untuk Variabel dukungan keluarga terhadap Prestasi belajar Sumbangan Relatifnya adalah 37.7%, besarnya sumbangan relatif total adalah $5.3\% + 37.7\% + 57.1\% = 100\%$.

PEMBAHASAN

- a. Hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru (Sipenmaru) terhadap prestasi belajar mahasiswa di Akademi Keperawatan PPNI Surakarta. Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan menggunakan SPSS.17, *for windows* pada variabel independen nilai seleksi penerimaan mahasiswa baru (sipenmaru) dalam pengujian normalitas data menggunakan tes *Kolmogorov Smirnov* diperoleh hasil uji *Kolmogorov Smirnov Z* nilai sipenmaru adalah 2.035, dengan nilai signifikansi 0.001, Berdasarkan nilai signifikansi jika nilai sig. > 0,05 maka hipotesis nol diterima berarti bahwa sampel

berasal dari populasi yang berdistribusi normal, pada variabel sipenmaru nilai signifikansi 0.001 artinya nilai signifikansi < 0.05 jadi data tidak berdistribusi normal.

Pada pengambilan data pada nilai sipenmaru penulis menggunakan studi dokumentasi yakni mengambil langsung data nilai sipenmaru dari hasil seleksi yang telah diselenggarakan oleh panitia sipenmaru dari propinsi Jawa Tengah. Dengan demikian data yang diperoleh tidak ada perlakuan apapun. Sehingga populasi yang diambilpun tidak melalui seleksi, hal ini yang menyebabkan data tidak berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji prasyarat yang lain yakni multikolinearitas, auto korelasi dan heterokedastisitas terpenuhi.

Hasil uji korelasi antara variabel sipenmaru (X1) dengan Prestasi Belajar (Y) menggunakan korelasi linear sederhana *product moment* didapatkan nilai korelasi antara sipenmaru dengan prestasi belajar adalah 0,272 berarti tidak

ada hubungan antara kedua variabel dengan nilai signifikansi dua sisi sebesar 0.018 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

- b. Hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi belajar.

Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2011:158). Pribadi yang termotivasi akan memberikan respons ke arah tujuan tertentu, demikian pula halnya dengan motivasi terhadap pencapaian prestasi belajar, sehingga motivasi ini memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dalam proses belajar. Dalam penelitian ini didapatkan hasil hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah 0,895, dengan nilai signifikansi dua sisi sebesar 0.000, hasil regresi linear nilai F hitung = 293.423 dan F tabel = 3.124 dengan nilai signifikansi 0.018, $F(82.144) > F$ tabel (3.124) dan $\text{Sig}.0.000 < 0,05$, Sumbangan Efektif (R^2) dari Motivasi belajar

terhadap Prestasi Belajar adalah 80.1 %, dengan sumbangan relatif sebesar 57.1 %. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar dimana motivasi belajar memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 57.1 %. Dalam hal ini motivasi memiliki fungsi sebagai pendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, jika mahasiswa ingin memperoleh hasil belajar yang baik tentunya ia harus memiliki motivasi untuk belajar dengan keras. Motivasi juga berfungsi untuk menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Mahasiswa keperawatan tentunya telah memiliki tujuan untuk bisa menjadi perawat yang profesional dengan adanya motivasi tersebut maka akan memacu mereka untuk melakukan hal-hal yang mendukung untuk tercapainya tujuan tersebut.

- c. Hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa

di Akademi Keperawatan PPNI Surakarta.

Dari hasil analisis didapatkan hubungan antara Dukungan keluarga dengan prestasi belajar adalah 0.728, dengan nilai signifikansi dua sisi sebesar 0.000, uji regresi linear sederhana diperoleh nilai F hitung = 82.144 dan F tabel = 3.124 dan nilai signifikansi sebesar 0.018, $F(82.144) > F \text{ tabel } (3.124)$ dan $\text{Sig}.0.000 < 0,05$, Sumbangan Efektif (R^2) adalah 52.9 %, dengan sumbangan relatif diperoleh hasil 37.7 %.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki kontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Hubungan antara hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru (Sipenmaru), motivasi belajar mahasiswa dan dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa di Akademi Keperawatan PPNI Surakarta.

Hasil dari analisis korelasi ganda dari variabel bebas nilai sipenmaru (X1), motivasi belajar (X2) dan dukungan keluarga (X3) terhadap

variabel terikat prestasi belajar (Y) didapatkan hasil R (koefisien korelasi) 0,916, Hasil uji regresi ganda diperoleh nilai F hitung = 124.046 dan F tabel = 3.124 dan nilai signifikansi sebesar 0.000, $F(124.046) > F \text{ tabel } (3.124)$ dan $\text{Sig}.0.000 < 0,05$. Sumbangan efektif (R^2) / $R^2 \text{ Square}$ secara bersama diperoleh 0,840, artinya bahwa kontribusi secara bersama sama dari variabel independen (Sipenmaru, Minat dan Motivasi) terhadap variabel Dependen Prestasi belajar sebesar 84%, dan 16% sisanya ditentukan oleh variabel yang lainnya. Besarnya sumbangan relatif total adalah $5.3\% + 37.7\% + 57.1\% = 100\%$. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa memiliki hubungan yang sangat kuat dengan minat dan motivasi dimana 84% prestasi belajar mahasiswa di akademi keperawatan PPNI Surakarta dipengaruhi oleh hasil seleksi sipenmaru, motivasi belajar mahasiswa dan dukungan keluarga. Sementara 16% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul hubungan antara hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru (Sipenmaru), minat dan motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa di Akademi Keperawatan PPNI Surakarta. Dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru (Sipenmaru) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar dari mahasiswa Akademi Keperawatan PPNI Surakarta, yang didapatkan dari hasil penelitian sesuai hasil uji korelasi antara variabel sipenmaru (X1) dengan Prestasi Belajar (Y) menggunakan korelasi linear sederhana *product moment* didapatkan nilai korelasi antara sipenmaru dengan prestasi belajar adalah 0,272 berarti tidak ada hubungan antara kedua variabel dengan nilai signifikansi dua sisi sebesar 0.018.
2. Motivasi belajar mahasiswa memiliki hubungan positif yang erat dan signifikan terhadap prestasi

belajar mahasiswa akademi Keperawatan PPNI Surakarta, yang diketahui berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah 0,895, dengan nilai signifikansi dua sisi sebesar 0.000, hasil regresi linear nilai F hitung = 293.423 dan F tabel = 3.124 dengan nilai signifikansi 0.018, $F(82.144) > F$ tabel (3.124) dan $\text{Sig}.0.000 < 0,05$. Kontribusi motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa akademi Keperawatan PPNI Surakarta sebesar sebesar 57.1% yang ditunjukkan dalam hasil sumbangan relatif sebesar 57.1 %.

3. Dukungan keluarga memiliki hubungan positif yang erat dan signifikan terhadap prestasi belajar dari mahasiswa Akademi Keperawatan PPNI Surakarta, yang ditunjukkan dalam hasil penelitian sebagai berikut; korelasi linear sederhana *product moment* didapatkan nilai korelasi Dukungan keluarga dengan prestasi belajar adalah 0.728, dengan nilai signifikansi dua sisi sebesar 0.000,

uji regresi linear sederhana diperoleh nilai F hitung = 82.144 dan F tabel = 3.124 dan nilai signifikansi sebesar 0.018, $F(82.144) > F \text{ tabel } (3.124)$ dan $\text{Sig.}0.000 < 0,05$. Dukungan keluarga juga memiliki kontribusi positif terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 37.7 % yang ditunjukkan dalam nilai sumbangan relatif diperoleh hasil 37.7 %.

4. Secara bersama sama sipenmaru, motivasi dan dukungan keluarga memiliki hubungan positif yang sangat erat terhadap prestasi belajar mahasiswa mahasiswa akademi Keperawatan PPNI Suarakarta, seperti dalam hasil dari analisis korelasi ganda dari variabel bebas nilai sipenmaru (X1), motivasi belajar (X2) dan dukungan keluarga (X3) terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y) didapatkan hasil R (koefisien korelasi) 0,916, Hasil uji regresi ganda diperoleh nilai F hitung = 124.046 dan F tabel = 3.124 dan nilai signifikansi sebesar 0.000, $F(124.046) > F \text{ tabel } (3.124)$ dan $\text{Sig.}0.000 < 0,05$. Dengan kontribusi secara bersama sama dari variabel independen

(Sipenmaru, Motivasi dan dukungan keluarga) terhadap variabel Dependen Prestasi belajar sebesar 84%, dan 16% sisanya ditentukan oleh variabel yang lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat di sarankan kepada pihak – pihak terkait sebagai berikut :

1. Bentuk seleksi penerimaan mahasiswa baru (Sipenmaru) perlu dilakukan evaluasi agar hasil tes dapat dipergunakan untuk memotret kemampuan dasar calon mahasiswa sehingga, dapat dipergunakan untuk membuat perencanaan pembelajaran yang lebih efektif.
2. Pengelola pendidikan hendaknya memiliki strategi yang efektif guna menumbuhkan dan meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi keperawatan pada umumnya dan mata kuliah pada khususnya, sehingga dengan minat yang telah tumbuh akan memacu mahasiswa lebih giat dalam meraih prestasi belajar.
3. Bagi staf edukatif di institusi pendidikan hendaknya lebih

memahami karakteristik mahasiswa dan selalu memberikan motivator untuk belajar baik secara formal pada saat perkuliahan maupun non formal dengan aplikasi dalam kehidupan sehari – hari.

4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi

belajar mahasiswa yang belum terungkap dalam penelitian ini seperti, latar belakang pendidikan menengahnya, kecerdasan / intelegensi, bakat, dukungankeluarga, sarana pra sarana penunjang kegiatan belajar, dan sumbar daya manusia (Dosen).

Daftar Pustaka

Akper PPNI. 2013. *Petunjuk Tehnis Pelaksanaan Sipenmaru Akademi Keperawatan PPNI Surakarta Tahun Akademik 2013/2014*. Akper PPNI Surakarta. Surakarta.

Arikunto S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.

Azwar, Saifuddin. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

_____. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

_____. 2010. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar Edisi II*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Badan PPSDM. 2011. *Petunjuk Tehnis Pelaksanaan Sipenmaru Diknakes Tahun Ajaran 2011/2012*. Kemenkes RI. Badan PPSDM. Pusdiklatnakes. Jakarta.

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.

Kizilgunes, Berna. 2009. *Modeling the Relations among students' Epistemological Beliefs, Motivation, Learning approach, and Achievement*. The Journal of Educational Research. March/April 2009 (vol.102 (no,4) di unduh dari <http://go.galegroup.com>.

Mudyahardjo, Redja. 2009. *Pengantar pendidikan: sebuah studi awal tentang dasar-dasar pendidikan pada umumnya dan pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mubarak, W. Iqbal. 2006. *Ilmu keperawatan Komunitas 2*. Sagung Seto. Jakarta.

Priyatno, Duwi. 2009. *5 jam Belajar Olah data dengan SPSS 17*. Andi Offset, Yogyakarta.

Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka pelajar. Yogyakarta.

Santrock,W J, 2007, *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*, Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sumantri,Arif. 2011, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta

Uno, B Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya. Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Unrau, Norman. 2006. *Motivation and Its Relationship With reading Achievement in an urban Middle School*. The Journal of Educational Research. November/December. Vol.100 (no.21). di unduh dari <http://go.galegroup.com>.